

Analysis of Dynamic Capability and Competitive Advantage In Improving MSME Performance (Survey On MSME Furniture In Gunungguruh District)

Analisis Kapabilitas Dinamis dan Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Survei Pada UMKM Furnitur Di Kecamatan Gunungguruh)

Siska Apriliani Widiastuti^{1*}, R. Deni Muhammad Danial², Resa Nurmala³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

siskaapriliani030@ummi.ac.id¹, rdmdanial043@ummi.ac.id², resanurmala@ummi.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research is conducted to determine how the dynamic capability and the competitive advantage can affect the MSME's performance. The research objects are the Dynamic Capability (Variable X1), the Competitive Advantage (Variable X2), and the MSME's Performance (Variable Y). Quantitative, descriptive, and associative research methodology is used in this research. While for the sampling technique, this research uses non-probability sampling with a saturation sampling method of 55 Furniture MSMEs in Gunungguruh. The data is then analyzed by using multiple linear regression techniques. The simultaneous test (Test F) and the partial test (Test T) conducted in this research show that Dynamic Capability and Competitive Advantage have significant effects on the MSME's Performance. It contributes 75.2% to the overall performance of each MSME, while other factors contribute 24.8% to their performance.

Keywords : *Dynamic Capability, Competitive Advantage, MSME's Performance.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM. Objek pada penelitian ini adalah kapabilitas dinamis (variabel X1), keunggulan bersaing (X2), serta kinerja UMKM (Variabel Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 55 pemilik UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian berdasarkan uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji T) menunjukkan kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM memiliki pengaruh yang signifikan. Kontribusi kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM sebesar 75,2% sedangkan sisanya 24,8% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Kapabilitas Dinamis, Keunggulan Bersaing, Kinerja UMKM.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha bisnis yang bisa dikembangkan serta diselaraskan dengan ekonomi nasional. UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian negara, penyerapan tenaga kerja, serta berperan dalam keseimbangan hasil pembangunan dan mengurangi angka kemiskinan suatu negara. Menurut (Sarfiah et al., 2019) Indonesia sebagai negara berkembang harus memperhatikan UMKM karena mampu membantu menstabilkan perekonomian Indonesia. Untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan tentunya para pelaku UMKM harus menjual produk yang kreatif dan inovatif agar mendapat nilai jual tinggi dimasyarakat. Ada berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah furnitur.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil furnitur utama di dunia karena potensi bahan bakunya sangat besar dan beragam. Furnitur meliputi pengolahan bahan baku,

diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Persaingan ini tercermin dari keunikan desain, bentuk produk furnitur, serta bahan baku yang digunakan seperti rotan, jati dan kayu lainnya yang berbeda dibandingkan dengan produk furnitur yang diproduksi di negara lain. Menurut Kementerian Perindustrian industri furnitur Indonesia mengalami pertumbuhan dan berpotensi untuk terus tumbuh. Dari Januari hingga Oktober 2018, nilai *output* furnitur dan kerajinan kayu mencapai USD 1,4 miliar. Angka tersebut meningkat 4,83% dibandingkan sebelumnya pada tahun 2017. Dengan begitu, industri furnitur ini mempunyai peranan strategis dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Agar mampu bertahan dari pesaingnya para pelaku usaha furnitur harus memiliki strategi terbaiknya agar kinerja usaha tetap stabil dan sesuai yang diharapkan.

Kinerja menghasilkan *output* dari segi kualitas dan kuantitas pekerjaan sesuai kemampuan, keterampilan di dalam perusahaannya. Kinerja digunakan untuk mengukur perkembangan organisasi yang efektif dan efisien karena didukung oleh kebijakan atau rencana yang lebih baik lagi dalam mengolah sumber daya yang digunakan (Wibowo, 2018). Melalui kinerja diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan secara keseluruhan dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan harus selalu melakukan inovasi agar tetap unggul dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Karena dengan mengembangkan kemampuan dinamis dapat meningkatkan kinerja UMKM (V. Syafia, 2021).

Kapabilitas dinamis memiliki keunggulan kompetitif apabila UMKM mampu menggabungkan, mengembangkan serta menyusun ulang kemampuan internal dan eksternal untuk mengatasi perubahan lingkungan menggunakan sumber daya yang ada. Ukuran kinerja sangat penting dalam penilaian kinerja bisnis, maka dengan adanya persaingan yang semakin ketat para pelaku UMKM harus mempunyai strategi bersaing agar dapat mempertahankan keunggulan bersaingnya terhadap pesaing sejenis (Afiyati et al., 2019).

Keunggulan bersaing menghasilkan *output* perusahaan atau organisasi dapat bertahan di pasar, mampu menghadapi persaingan, mencapai tujuan akhir dan perusahaan mampu bertahan. Salah satu upaya perusahaan untuk unggul dalam persaingan adalah perusahaan harus mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta mampu menerapkan sebuah strategi pada pasarnya (Farchan, 2018).

UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi menjadi penghasilan masyarakat Kecamatan Gunungguruh karena sumber daya kayu menjadikan peluang di Kecamatan Gunungguruh menciptakan sebuah produk untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan serta memenuhi kebutuhan sekunder konsumennya. Ada beberapa usaha furnitur di Kecamatan Gunungguruh yang sudah tingkat menengah ke atas yaitu pengiriman dan penjualan produknya sudah sampai ke luar kota dan lintas provinsi. Namun sebagian besar usaha furnitur di Kecamatan Gunungguruh masih tingkat menengah ke bawah yaitu pengiriman dan penjualan produknya masih sekitar Kota dan Kabupaten Sukabumi.

Tabel 1. Data Jumlah Penjualan UMKM Furnitur Kecamatan Gunungguruh Tahun 2021

Bulan	Unit Penjualan	Satuan
Januari	1.740	Unit
Februari	1.567	Unit
Maret	1.123	Unit
April	956	Unit
Mei	934	Unit
Juni	914	Unit
Juli	1.144	Unit
Agustus	1.176	Unit
September	1.101	Unit
Oktober	894	Unit
November	776	Unit
Desember	754	Unit

Sumber: Observasi, 2021

Melihat dari data di atas, walaupun furnitur merupakan mata pencaharian masyarakat namun bukti di lapangan penjualan UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh mengalami penurunan. Sesuai dari hasil observasi ke beberapa UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh menyebutkan penjualan mengalami penurunan diakibatkan pandemi Covid-19 yang sampai sekarang penjualan belum stabil. Penyebab lainnya adalah harga bahan baku yang terus naik tetapi jumlah penjualan belum bisa mengalami peningkatan.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah manajemen perumusan perusahaan, implementasi dan evaluasi kebijakan terkait strategi yang memandu organisasi untuk mencapai tujuannya (Hefniy & Fairus, 2019). Konsep manajemen strategi sendiri merupakan proses dasar atau komprehensif atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang disertai dengan menentukan bagaimana cara pelaksanaannya, yang dirumuskan oleh *top level management* dan dilaksanakan oleh semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Prasetyo, 2018). Manajemen strategi adalah analisis, pemantauan, perencanaan, serta penilaian jangka panjang untuk memenuhi keperluan organisasi dalam menjalankan tujuannya (Ismail, 2020).

Kapabilitas Dinamis

Kapabilitas dinamis merupakan kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan dan membangun kemampuan perusahaan pada sumber internal maupun eksternal agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dengan cara mengubah sumber daya menjadi produk yang memiliki keunggulan. Kapabilitas yang disebutkan adalah perusahaan yang dapat menunjukkan perkembangan inovasi menggunakan kompetensi internal dan eksternal perusahaan (V. F. Syafia, 2021). Menurut (Fitriati et al., 2020) kapabilitas dinamis diukur pada beberapa dimensi, yaitu:

1. *Sensing*

Mengidentifikasi peluang dengan selalu mengamati lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

2. *Seizing*

Membangun potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memahami target pelanggan sesuai dengan hasil peluang yang didapatkan.

3. *Transforming*

Mengembangkan sumber daya perusahaan agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan peluang di lingkungan bisnis.

Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing adalah kemampuan menciptakan produk bernilai tambah yang dapat digunakan sebagai kekuatan untuk memenangkan persaingan. Keunggulan bersaing dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi dalam proses peningkatan manfaat produk, manfaat ini dapat menghasilkan perbedaan dari para pesaing yang akan meniru produk akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pentingnya menciptakan keunggulan dengan berbagai cara agar produk tersebut memiliki keunggulan yang lebih baik dari para pesaing (Zahara et al., 2020). Menurut (Agha et al., 2011) dalam menciptakan keunggulan bersaing, perusahaan harus mampu memanfaatkan sepenuhnya sumber daya dalam menciptakan sumber daya baru atau pengembangan produk baru dengan keterampilan. Operasi bisnis berdasarkan keunggulan bersaing harus sangat berbeda dari pesaing, sehingga konsumen dapat bertahan meskipun dengan harga tinggi. Karena keunggulan bersaing adalah menemukan yang berbeda dengan pesaing (Termini et al., 2020). Menurut (Kurniawan & Yun, 2018), dimensi dari keunggulan bersaing adalah sebagai berikut:

1. Harga
Kemampuan perusahaan untuk bersaing dalam penetapan harga dibanding pesaing.
2. Kualitas
Perusahaan memberikan kualitas produk sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen.
3. Pengiriman Cepat
Perusahaan mengutamakan pengiriman produk dengan cepat.
4. Inovasi produk
Kemampuan perusahaan untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya menjadi produk- produk baru.
5. *Time to market*
Perusahaan dalam memperkenalkan produk barunya lebih cepat dari pesaingnya.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah pencapaian UMKM pada periode tertentu. Kinerja ini merupakan hasil yang diperoleh dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Aribawa, 2016). Kinerja pada dasarnya adalah faktor pengembangan organisasi yang lebih baik untuk mendorong kemajuan organisasi. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja UMKM yaitu (Layoo & Rahman, 2019) :

1. Kepuasan pelanggan
Dengan meningkatnya kepuasan pelanggan akan menghasilkan kinerja UMKM dengan maksimal.
2. Penjualan
Tingkat penjualan yang meningkat.
3. Tenaga Kerja
Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang meningkat.
4. *Repurchase*
Tingkat *repurchase* yang meningkat yang menciptakan kepercayaan konsumen untuk melakukan pembelian ulang.
5. *Marketshare*
Meningkatnya ukuran penguasaan pasar dari total keseluruhan pasar pada sebuah satuan industri.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian adalah UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

4. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,899	0,265	Valid
X1.2	0,790	0,265	Valid
X1.3	0,854	0,265	Valid
X1.4	0,840	0,265	Valid
X2.1	0,882	0,265	Valid
X2.2	0,902	0,265	Valid
X2.3	0,904	0,265	Valid

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.4	0,910	0,265	Valid
X2.5	0,837	0,265	Valid
Y.1	0,693	0,265	Valid
Y.2	0,768	0,265	Valid
Y.3	0,751	0,265	Valid
Y.4	0,813	0,265	Valid
Y.5	0,843	0,265	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas di atas setiap instrument dari variabel Kapabilitas Dinamis (X1), Keunggulan Bersaing (X2), dan Kinerja UMKM (Y) memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,265 yakni hasil uji validitas dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kapabilitas Dinamis (X1)	.864	4
Keunggulan Bersaing (X2)	.932	5
Kinerja UMKM (Y)	.825	5

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 yang artinya bahwa pengukuran dari setiap variabel adalah reliable.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58950585
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.055
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Dari hasil pengolahan Kolmogorov-smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.752	.743	1.61978
a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing (X2), Kapabilitas Dinamis (X1)				

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu 0,867 di atas menunjukkan bahwa keterkaitan hubungan antar variabel Kapabilitas Dinamis (X1), Keunggulan Bersaing (X2), dan Kinerja UMKM (Y) sangat kuat.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.867 ^a	.752	.743	1.61978	

a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing (X2), Kapabilitas Dinamis (X1)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau kolom R Square yaitu 75,2%. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM pada UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh adalah sangat kuat sedangkan 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7.657	.868		8.820	.000
	Kapabilitas Dinamis (X1)	.441	.095	.475	4.648	.000
	Keunggulan Bersaing (X2)	.298	.067	.456	4.465	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Maka: Kinerja UMKM 7.657 + Kapabilitas Dinamis 0.441 + Keunggulan Bersaing 0,298.

Konstanta sebesar 7,6 menyatakan bahwa jika UMKM tidak mempunyai Kapabilitas Dinamis dan Keunggulan Bersaing maka UMKM tersebut mempunyai Kinerja UMKM sebesar 7,6. Koefisien Regresi 0,441 menunjukkan setiap Kapabilitas Dinamis UMKM bertambah +1 poin, maka Kinerja UMKM-nya akan bertambah 0,441.

Koefisien Regresi 0,298 menunjukkan setiap Keunggulan Bersaing UMKM bertambah +1 poin, maka Kinerja UMKM-nya akan bertambah 0,298.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414.113	2	207.056	78.918	.000 ^b
	Residual	136.433	52	2.624		
	Total	550.545	54			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing (X2), Kapabilitas Dinamis (X1)

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Hasil tabel ini menggambarkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F-test hasilnya sebesar 78.918 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini bisa digunakan untuk memprediksi tingkat Kinerja UMKM. Dengan kata lain, tingkat Kapabilitas Dinamis pelaku UMKM dan tingkat Keunggulan Bersaing secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Coefficients ^a		Beta	t	Sig.	
		Unstandardized					Standardized
		B	Std. Error				Coefficients
1	(Constant)	7.657	.868		8.820	.000	
	Kapabilitas Dinamis (X1)	.441	.095	.475	4.648	.000	
	Keunggulan Bersaing (X2)	.298	.067	.456	4.465	.000	

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Pengolahan Data, 2022

Hasil data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kapabilitas Dinamis dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UMKM dengan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain Kapabilitas Dinamis dan Keunggulan Bersaing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMKM. Dengan kata lain Kapabilitas Dinamis dapat diterapkan sehingga bisa membawa dampak yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan terhadap kinerja UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM. Dengan kata lain keunggulan bersaing dapat dikembangkan agar produk yang dihasilkan tetap unggul sehingga bisa membawa pengaruh yang baik terhadap kinerja UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh.

Saran

Dengan adanya penelitian mengenai analisis kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja UMKM furnitur di Kecamatan Gunungguruh diharapkan dapat membangun UMKM furnitur menjadi lebih baik dalam meningkatkan kinerja UMKM dengan memperhatikan kapabilitas dinamis dan keunggulan bersaing agar produk dapat tetap unggul dan meningkatkan penjualan dengan selalu menciptakan inovasi dan memanfaatkan media online dalam memasarkan produk. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu manajemen strategi dan menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Afiyati, A., Murni, S., & Hariadi, P. (2019). Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1371>
- Agha, S., Alrubaiee, L., & Jamhour, M. (2011). Effect of Core Competence on Competitive Advantage and Organizational Performance. *International Journal of Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n1p192>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*, 20(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Farchan, F. (2018). Strategi MSDM Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March),

- 42–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551998>
- Fitriati, T. K., Purwana, D., & Buchdadi, A. D. (2020). The role of innovation in improving small medium enterprise (SME) performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(2), 232–250.
- Hefniy, H., & Fairus, R. N. (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 169–197. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.517>
- Ismail. (2020). *Manajemen Strategis Sektor Publik*.
- Kurniawan, A., & Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i1.998>
- Layoo, N., & Rahman, W. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dengan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Banggai. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.26740/jepk.v7n1.p29-44>
- Prasetyo, M. A. M. (2018). Peranan Perilaku Organisasi dan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Produktivitas Output Pendidikan. *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 2(1), 80–101.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Syafia, V. (2021). *Peran E-Readiness dan Dynamic Capability Pada Peningkatan Kinerja UKM*. 234–256.
- Syafia, V. F. (2021). *Peran E-Readiness dan Dynamic Capability Pada Peningkatan Kinerja UKM*. 234–256.
- Termini, E., Description, F. P., Street, D., Id, B. S., Schedule, E., Code, F. F., Funds, F., Code, S. F., Funds, S., Funds, L., Funds, T., Lindsay, D. S., Nosek, B. A., Key, I., Order, N., County, C., District, A., County, M., Works, P., ... Components, A. P. (2020). *Keunggulan Kompetitif Spesial sebagai Strategi Keberlanjutan UKM di Era New Normal*. 21(1), 1–9.
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i2.188>
- Zahara, A. P., Danial, R. D. M., & Samsudin, A. (2020). Strategi Diferensiasi sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Bersaing pada UKM Furniture. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i1.24410>